



Prakoso Yudho Lelono, S.H.I.

Ketua KPU Kota Balikpapan

Divisi Keuangan, Umum, Rumah Tangga dan Logistik

Prakoso Yudho Lelono adalah pegiat demokrasi, pembelajar, dan penulis yang menapaki perjalanan hidupnya melalui dunia pesantren, pendidikan, profesionalisme, organisasi, dan kepemiluan. Lahir di Balikpapan pada 24 Juli 1981, ia adalah anak kedua dari lima bersaudara yang tumbuh dengan pendidikan pesantren di Pondok Modern Darussalam Gontor. Lingkungan pesantren membentuk fondasi cara pandangnya tentang kedisiplinan, kemandirian, pengabdian, dan pentingnya ilmu sebagai jalan untuk kebermanfaatannya diri.

Ia kemudian melanjutkan pendidikan di Fakultas Syariah IAIN Sunan Ampel Surabaya, Jurusan Muamalah. Perjalanan hidupnya tidak berhenti di ruang akademik: ia pernah menjadi pengajar di lingkungan pesantren, sebelum kemudian memasuki dunia profesional dan menjalani karier di Astra International. Pengalaman tersebut mempertemukannya dengan berbagai karakter manusia dan dinamika kehidupan profesional, sekaligus membentuk kemampuannya dalam berkomunikasi, melayani, memimpin, dan bekerja bersama orang lain.

Di tengah perjalanan itu, dunia organisasi dan pengabdian sosial menjadi bagian penting dalam hidupnya. Selama lebih dari satu dekade ia dipercaya memimpin IKPM Gontor Balikpapan sejak tahun 2010 hingga tahun 2024. Ia juga aktif dalam lingkungan Nahdlatul Ulama dan pernah dipercaya sebagai Sekretaris MUI Kota Balikpapan bidang hubungan antarumat beragama pada tahun 2021 hingga tahun 2024. Dalam dunia kepemiluan, ia pernah menjadi Ketua Panwascam Balikpapan Barat pada tahun 2022 hingga tahun 2024, sebelum kemudian dipercaya menjadi anggota KPU Kota Balikpapan. Sejak 24 Maret 2024, Prakoso mengemban amanah sebagai Ketua KPU Kota Balikpapan periode tahun 2024 hingga tahun 2029.

Di ruang inilah pengalaman pendidikan, profesional, organisasi, dan pengabdian bertemu. Demokrasi baginya bukan semata tentang kotak suara dan pergantian kekuasaan, melainkan tentang bagaimana masyarakat belajar menjadi warga negara yang sadar, kritis, bertanggung jawab, dan mampu hidup bersama dalam perbedaan. Beberapa opini bertema kebangsaan, keislaman, kepemiluan, dan demokrasi pernah ia tulis dan dimuat di media daring, di antaranya “Kartini, Perempuan, dan Demokrasi: dari Emansipasi Menuju Kepemimpinan Publik”, “Pendidikan dan Demokrasi: Refleksi Seorang Penyelenggara Pemilu”, “Pancasila sebagai Fondasi Demokrasi dan Keberagaman Bangsa”, “Menapak Nilai-Nilai Iduladha di Tengah Gelombang Globalisasi”, dan “Idul Adha dan Nilai Sosial: Spirit Pengorbanan, Keikhlasan, dan Kepedulian”.

Di luar aktivitas kelembagaan dan kecintaannya terhadap buku dan tulisan, ia juga memiliki minat yang kuat terhadap kopi, perjalanan, dan travelling. Baginya, perjalanan adalah cara lain untuk belajar — jalan yang panjang, kota yang berbeda, perjumpaan dengan orang-orang baru, bahkan kesendirian di atas kendaraan, sering kali memberinya ruang untuk berpikir dan berbicara dengan dirinya sendiri. Dari semangat itulah lahir tulisan-tulisan yang dituangkan dalam blog pribadinya bernama Suluk Kelana, sebuah ruang personal yang menjadi pertemuan antara perjalanan dan perenungan — tempat ia menulis dan bercerita tentang perjalanan, kehidupan, pengembangan diri, kepemimpinan,

dan pencarian makna. Baginya, perjalanan tidak selalu tentang seberapa jauh seseorang pergi, tetapi tentang seberapa dalam ia mengenali dirinya setelah kembali.

Ia meyakini bahwa manusia tidak pernah benar-benar selesai belajar. Setiap jabatan adalah amanah, setiap perjalanan adalah pelajaran, setiap perjumpaan adalah kesempatan untuk memahami kehidupan, dan setiap pengalaman menyimpan makna yang dapat dibagikan kepada orang lain.



Farida Asmauanna, S.Si.

Anggota KPU Kota Balikpapan

Divisi Teknis Penyelenggaraan

Farida Asmauanna, yang akrab disapa Ida, lahir di Balikpapan pada 17 Februari 1984. Ia menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah di lingkungan ITCI, Penajam Paser Utara — mulai dari SD ITCI (tamat tahun 1996), SMP ITCI (tamat tahun 1999), hingga SMA ITCI (tamat tahun 2002). Pendidikan tingginya ditempuh di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Mulawarman hingga tamat pada tahun 2007.

Sebelum bergabung sebagai anggota KPU Kota Balikpapan Divisi Teknis Penyelenggaraan Pemilu, Ida berkecimpung di dunia kepemiluan melalui Bawaslu Kota Balikpapan, tempat ia bertugas di Divisi Sumber Daya Manusia, Organisasi, Pendidikan dan Pelatihan sejak tahun 2018 hingga tahun 2023.



Muhammad Rizal, S.H.

Anggota KPU Kota Balikpapan

Divisi Hukum dan Pengawasan

Muhammad Rizal, yang akrab disapa Rizal, lahir di Bontang pada 13 Oktober 1990. Ia menempuh pendidikan dasar di SDN 001 Bontang Selatan hingga tamat pada tahun 2005, dilanjutkan ke SMP Negeri 2 Bontang hingga tahun 2007, dan SMA Negeri 2 Bontang hingga tahun 2009. Pendidikan tingginya ditempuh di Fakultas Hukum Universitas Mulawarman, Jurusan Ilmu Hukum dengan konsentrasi Agraria, hingga tamat pada tahun 2015.

Sebelum bergabung sebagai komisioner, Rizal memiliki perjalanan karier yang cukup beragam. Ia pernah aktif sebagai penggiat lingkungan di Kalimantan Timur, menjadi wartawan di beberapa media, bekerja pada proyek migas, hingga menjabat sebagai Kepala Perwakilan sebuah perusahaan asuransi umum di Balikpapan.



Makta, S.H.

Anggota KPU Kota Balikpapan

Divisi Perencanaan, Data dan Informasi

Makta, yang akrab disapa Labirin, lahir pada 3 Juli 1993 di Batubanawa, salah satu desa di Kabupaten Buton Tengah, Provinsi Sulawesi Tenggara. Ia menamatkan pendidikan dasar di SDN 1 Batubanawa pada tahun 2006, kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMPN 1 Mawasangka Timur hingga tahun 2009, dan pendidikan menengah atas di SMAN 1 Mawasangka Timur hingga tahun 2012. Pendidikan tingginya ditempuh di Fakultas Hukum Universitas Balikpapan, Kota Balikpapan, dari tahun 2014 hingga tahun 2020.

Sebelum bergabung sebagai komisioner, Makta memiliki pengalaman dalam penyelenggaraan Pemilu sebagai anggota Panwascam Kecamatan Balikpapan Tengah pada tahun 2022 hingga tahun 2024, dengan mengampu Koordinator Divisi Penanganan Pelanggaran dan Penyelesaian Sengketa.



Suhardy, A.Md.

Anggota KPU Kota Balikpapan

Divisi Sosialisasi, Pendidikan Pemilih, Partisipasi Masyarakat dan Sumber Daya Manusia

Suhardy, yang akrab disapa Adhi, lahir di Kota Balikpapan pada 26 Mei 1985. Ia menempuh pendidikan dasar di SD Negeri 056 Karang Rejo, Kecamatan Balikpapan Tengah pada tahun 1992 hingga tahun 1998, dilanjutkan ke SMP Negeri 6 Gunung Samarinda, Kecamatan Balikpapan Utara pada tahun 1998 hingga tahun 2001, dan SMK Kartika VI-1 Balikpapan pada tahun 2001 hingga tahun 2004. Setelah sempat bekerja setahun, ia melanjutkan pendidikan di Politeknik Negeri Balikpapan, Jurusan Teknik Sipil pada tahun 2005 hingga tahun 2008. Pada tahun 2025, ia kembali melanjutkan pendidikan di Universitas Terbuka, Jurusan Ilmu Hukum, dan saat ini tengah menempuh semester 4.

Perjalanan kariernya cukup beragam. Ia mengawali karier sebagai wartawan Tribun Kaltim pada tahun 2008, sebelum kemudian selama lebih dari satu dekade berkecimpung di bidang konstruksi sipil, berpindah-pindah peran sebagai konsultan maupun kontraktor. Pada tahun 2020, ia kembali ke dunia jurnalistik, bergabung dengan media daring Pusaran Media pada tahun 2020 hingga tahun 2022 dan Disway Kaltim pada tahun 2022 hingga tahun 2024. Selama menjadi jurnalis, di luar menulis berita, ia juga aktif menulis opini yang terbit di berbagai platform media daring — termasuk sebuah opini bertema pemilihan berjudul “Perlu Regulasi Penangkal Kotak Kosong di 2024”.

Pada akhir tahun 2023, ia mengikuti seleksi anggota KPU Kota Balikpapan dan dinyatakan terpilih. Ia dilantik pada 22 Maret 2024 sebagai anggota KPU Kota Balikpapan periode tahun 2024 hingga tahun 2029, dan dipercaya menjabat sebagai Ketua Divisi Sosialisasi, Pendidikan Pemilih, Partisipasi Masyarakat dan Sumber Daya Manusia (Sosdiklih, Parmas, dan SDM).